

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS V DI SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YANTI SYAHRANI
NIM. 190104038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS V DI SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YANTI SYAHRANI
NIM. 190104038

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
2. Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanti Syahrani

NIM : 190104038

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Yanti Syahrani

NIM. 190104038

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 23 Biringere, yang ditulis oleh Yanti Syahrani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104038, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. Rahmatullah, M.A. Penguji I (.....)

Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I. Penguji II (.....)

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I. Pembimbing I (.....)

Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

..... FTIK UIAD,



ABSTRAK

Yanti Syahrani. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 23 Biringere.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 42 yang terdiri dari 21 siswa kelas V.A dan 21 siswa Kelas V.B di SDN 23 Biringere dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yakni keseluruhan populasi menjadi sampel dengan jumlah 42 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi serta lembar observasi serta data di analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta melihat hasil penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa: Terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere berdasarkan nilai $t_{hitung} 39,262 > t_{tabel} 2,021$ dan $Sig 0,00 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Serta di peroleh angka *R square* sebesar 0,975 atau setara dengan 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 97,5% model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere dan sisanya 2,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Siswa

ABSTRACT

Yanti Syahrani. The Effect of the Problem Based Learning Model on the Critical Thinking Skills of Class V Students at SDN 23 Biringere. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This study aims to determine the effect of the problem based learning model on the critical thinking skills of fifth grade students at SDN 23 Biringere. The type of research used in this research is Ex Post Facto research using a quantitative approach. The population in this study were 42 class V students consisting of 21 students in class V.A and 21 students in class V.B at SDN 23 Biringere with total sampling, i.e. the entire population was sampled with 42 students. The data collection techniques used were questionnaires and documentation as well as observation sheets and data were analyzed using simple linear regression analysis. Based on the research that has been done and seeing the results of research on the effect of the problem based learning model on the critical thinking skills of fifth grade students at SDN 23 Biringere, the authors can conclude that the problem based learning model has an effect on students' critical thinking skills based on the data analyzed using In SPSS 25 it is known that: There is an influence of the problem based learning model on the critical thinking skills of fifth grade students at SDN 23 Biringere based on a tcount of 39.262 > ttable of 2.021 and Sig 0.00 < 0.05 then H₀ is rejected and H_a is accepted. As well as obtaining an R square number of 0.975 or equivalent to 97.5%. This shows that 97.5% of the problem-based learning model influences the critical thinking skills of fifth grade students at SDN 23 Biringere and the remaining 2.5% is influenced by other causes that were not examined.

Keywords: Problem Based Learning Model, Critical Thinking Ability, Students

المستخلص

ياني شهراني. تأثير نموذج التعلم القائم على حل المشكلات على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير. أطروحة. سنجاي: برنامج دراسة إعداد معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية لأحمد دحلان سنجاي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نموذج التعلم القائم على حل المشكلات على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو Ex Post Facto البحث باستخدام منهج كمي. كان عدد السكان في هذه الدراسة ٤٢ طالبا من الفئة الخامسة يتألفون من ٢١ طالبا في الفصل الخامس أ و ٢١ طالبا في الفصل الخامس ب في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير بأخذ عينات إجمالي، أي تم أخذ عينات من السكان بالكامل مع ٤٢ طالبا. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيانات وتوثيق وكذلك أوراق ملاحظة وتحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط. استنادا إلى البحث الذي تم إجراؤه ورؤية نتائج البحث حول تأثير نموذج التعلم القائم على حل المشكلات على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس في SPSS 25 مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير، يمكن للمؤلفين أن يستنتجوا أن نموذج التعلم القائم على حل المشكلات له تأثير على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب بناء على البيانات التي تم تحليلها باستخدام، من المعروف أن: هناك تأثير لنموذج التعلم القائم على المشكلات على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير بناء على عدد $39.262 <$ جدول 20.21 و $0.05 < 0.00$ Sig ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 . وكذلك الحصول على رقم R التربيعي بقيمة 0.975 أو ما يعادل 97.5% . يوضح هذا أن 97.5% من نموذج التعلم القائم على حل المشكلات يؤثر على مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرنجير وأن نسبة 2.5% المتبقية تتأثر بأسباب أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم القائم على حل المشكلات، القدرة على التفكير النقدي، الطلاب

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Bapak Syamsudding dan Ibu Nuraeni yang telah mendidik dan membesarkan saya;
2. Dr. Firdaus, M.Ag Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai
3. Dr. Ismail, M.Pd Wakil Rektor 1, Dr. Rahmatullah, M.A Wakil Rektor II, dan Dr Muh Anis, M.Hum Wakil Rektor III, IAI Muhammadiyah Sinjai
4. Takdir S.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai
5. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Dr.Muh. Judrah, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah yaitu Hj Tana Wali S.Pd, Guru dan Pegawai sekola serta para siswa SDN 23 Biringere, yang telah membantu kelancaran penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 26 Juni 2023



YantiSyahrani
NIM. 190104038

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Relevan	32
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38

B. Definisi Variabel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Validitas Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Responden.....	58
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel X	61
<u>Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Y</u>	<u>63</u>
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Model PBL	66
<u>Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Kemampuan Berpikir Kritis</u>	<u>67</u>
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	68
<u>Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas</u>	<u>69</u>
Tabel 4.8 Hasil Uji Model Summarray	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Coefficients	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Peneliti

Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

Lampiran 2.1 Lembar Observasi

Lampiran 2.2 Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Lampiran 2.3 Angket Model PBL

Lampiran 3.1 Hasil Angket Variabel (X)

Lampiran 3.2 Hasil Angket Variabel (Y)

Lampiran 3.3 Hasil Uji Validitas Model PBL

Lampiran 3.4 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dalam sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Amelia, 2017).

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan Negara, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah social dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara

yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan Pendidikan (Hidayat, 2019).

Dalam pendidikan tentunya ada aktivitas belajar mengajar, yaitu sebuah proses yang membutuhkan strategi dari guru agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis masalah atau *Problem Based Learnin*.

Hal ini juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah An-nahl ayat 64:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ

وَهُدَىٰ وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Terjemahnya: Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Dari ayat diatas secara tidak langsung Allah telah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan strategi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Problem Based Learning (PBL) menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. Siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata yang memacunya untuk meneliti, menguraikan, dan mencari penyelesaian. Hal ini sejalan dengan indikator kemampuan berpikir kritis siswa yang membutuhkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan, menemukan ide-ide dalam pemecahan masalah, serta menarik kesimpulan dengan benar (Amelia, 2017).

Dalam proses pembelajaran disekolah perlu diterapkan strategi-strategi pembelajaran inovatif, seperti strategi *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat menjadikan wahana bagi tumbuh dan berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa khususnya di SDN 23 Biringere. Nasution mengungkapkan bahwa masalah-

masalah yang dipecahkan sendiri, yang ditemukan sendiri tanpa bantuan khusus, memberi hasil yang lebih unggul, yang digunakan atau di *transfer* dalam situasi-situasi lain. Jadi Penggunaan strategi PBL ini sangat dibutuhkan oleh siswa karena akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa tidak hanya diminta untuk memahami satu masalah saja akan tetapi juga harus mampu bekerja sama memecahkan masalah tersebut. Hal itulah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian dikarenakan kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 23 Biringere khususnya di kelas V pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hastuti Noer bahwa dalam jumlahnya lingkungan pembelajaran yang mendukung berfikir kritis dapat tercapai apabila kita mengarahkan aktivitas pembelajaran dikelas melalui masalah. Hal ini dapat difasilitasi oleh pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Kemampuan berfikir kritis dapat terlatih jika kemampuan itu diterapkan dalam situasi diskusi kelas yang membahas konsep matematika tertentu. Dari pertanyaan dan debat antar siswa melalui sejumlah langkah

penyelesaian masalah, siswa dapat memulai suatu diskusi yang bermakna. Strategi PBL dapat menghantarkan siswa untuk terbiasa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari penyelesaian masalah. Sehingga dengan itu, kemampuan berpikir kritis siswa juga dapat terlatih (Noer. Hastuti. Sri, 2018). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan di kelas V SDN 23 Biringere.

Pada kurikulum 2013 dan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah, yang menunjukkan bahwa matematika termasuk dalam mata pelajaran yang penting bagi siswa. Matematika melatih siswa menggunakan dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Salah satu Standar Kompetensi Kelulusan mata pelajaran matematika untuk siswa khususnya di SDN 23 Biringere adalah memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Pendidikan saat ini perlu untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menghadapi era kehidupan baik pribadi maupun kejuruan. Pembelajaran matematika untuk jenjang pendidikan dasar menekankan

pembentukan sikap, nalar atau logika dan kemampuan serta keterampilan (Wahyudi et al., 2012). Pembentukan nalar atau logika dan kemampuan dapat ditumbuhkan dengan adanya pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dapat dibentuk oleh guru dengan memberikan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan diperlukan strategi belajar yang efektif (Winoto, 2020).

Salah satu alasan pentingnya mempelajari matematika karena matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya piker manusia. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa ditandai dengan masih banyak siswa yang belum mampu memecahkan permasalahan dengan baik. Hal ini juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2018) menunjukkan bahwa saat pembelajaran siswa hanya duduk sambil mendengarkan penjelasan dari guru, guru berperan sebagai pusat informasi sehingga kurang melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir tidaklah datang dengan sendirinya, kemampuan tersebut perlu dilatih (L. W. Sri, 2016).

Mata pelajaran matematika pada hakikatnya merupakan pelajaran yang gampang susah, yang siapaun biasa mengerjakan, akan tetapi kebanyakan siswa masih malas dan kurang berminat terhadap pelajaran tersebut. Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di kelas V SDN 23 Biringere, diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi teridentifikasi menjadi penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari sudut pandang minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Berbagai macam karakteristik siswa menimbulkan adanya berbagai tindakan-tindakan yang perlu dipahami dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar bukan hanya sekedar bagaimana agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, melainkan dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengelola kegiatan siswa dalam belajar. Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber, menjelaskan informasi dan situasi yang dihadapi, mencari solusi yang tepat ketika mendapatkan masalah, serta menilai dan bertanggung jawab atas segala tindakan. (Zulhijrah, 2019).

Kemampuan berpikir kritis tidaklah datang dengan sendirinya, kemampuan tersebut perlu dilatih. Namun kebiasaan berpikir kritis siswa belum dijadikan tradisi disekolah-sekolah. Menurut Snyder (2013) berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang harus dikembangkan, dipraktekkan dan secara terus menerus diterapkan dalam kurikulum untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, yaitu dengan kegiatan yang mengharuskan siswa menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan agar dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa (S. T. Pusparini et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Alfih Muhra, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas V SDN 23 Biringere, pada hari selasa 28 september 2021 pukul 10.30 WITA, diperoleh hasil bahwa ada faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, yang dapat dilihat dari nilai mata pelajaran Matematika, sebagaimana ada beberapa siswa yang nilai matematikanya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa ditandai dengan masih banyak siswa yang belum mampu memecahkan permasalahan matematika pada materi

perkalian (Muhra, 2022). Hal ini juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwarno menunjukkan bahwa saat pembelajaran siswa hanya duduk sambil mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga kurang melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir tidaklah datang dengan sendirinya, melainkan kemampuan tersebut perlu dilatih, jadi guru harus berperan sebagai pusat informasi (Suwarno, 2015).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

Apakah penggunaan strategi pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

D. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan kajian tentang strategi pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan berpikir siswa kelas vdi SDN23 Biringere. Selain itu penelitian ini biasa menjadi bahan masukan kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercantum dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada prodi PGMI
- c. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan)
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti ataupun penelitian selanjutnya
- e. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model Problem Based Learning

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang diawali dengan masalah untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam usaha memecahkan masalah tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan atas masalah tersebut. Proses pembelajaran dimulai dengan pendefinisian masalah, lalu siswa melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah yang dibahas lalu merancang tujuan dan target yang harus dicapai (Husnidar & Hayati, 2021).

Selain itu *Problem Based Learning* (PBL) juga dinamakan sebagai model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa tidak lagi

diberikan materi belajar secara satu arah seperti pada strategi pembelajaran konvensional. Dengan model ini juga, diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri (Dwiyanto, 2016).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesuai dengan materi pelajaran.

Pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah pada prinsipnya menuntut siswa agar dapat mencari jawaban secara mandiri berdasarkan permasalahan yang nyata yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan strategi penemuan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* melibatkan siswa untuk menentukan penyelesaian masalah. Pembelajaran yang efektif dan efisien harus sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa bukan

hanya kepada hasil melainkan pada proses dalam pembelajaran(Winoto, 2020).

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran banyak macamnya, oleh karena itu untuk membedakannya harus dilihat dengan ciri-ciri/karakteristik tertentu, berikut ini karakteristik model *problem based learning*:

- 1) Pertama, bahwa PBL sebagai sebuah rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi diharapkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengelolah data dan akhirnya menyimpulkannya. Oleh karena itu, siswa pada akhirnya berbasis aktif dan berpartisipasi, tidak diam dan menunggu hasil dari orang lain, artinya pembelajaran berbasis masalah tidak pernah kosong dalam aktivitas berpikir untuk sampai pada kesimpulan pemecahan masalah.
- 2) Kedua, pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari

proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan jika masalah sudah ditemukan, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran. Guru diharapkan memberi peluang bagi siswa untuk menemukan masalah sendiri, dianjurkan untuk yang dekat dengan lingkungan dan masalahnya betul-betul ada, tentu saja aturannya tidak biasa keluar dari kurikulum dan konsisten sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Ketiga, pembelajaran berbasis masalah dalam kerangka pendekatan ilmiah dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir tersebut dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis ialah berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris ialah proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas (Zulhijrah, 2019).

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) dipandang sebagai strategi pembelajaran yang memiliki banyak keunggulan. Keunggulan tersebut

diungkapkan Kemendikbud dalam Abidin yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi tempat konsep diterapkan.
- 2) Dalam situasi Model *Problem Based Learning* (PBL), siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks relevan.
- 3) Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, motivasi internal dalam belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Kekurangan dalam model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Abidin adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah
 - 2) Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa ragu untuk mencoba masalah.
 - 3) Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari (Efendi Pascasarjana IAIN Jember Jalan Mataram et al., 2018).
- d. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah harus mendapat perhatian secara serius sebab model ini mempunyai ciri-ciri tersendiri dan berbeda dengan model pembelajaran yang lain, salah dalam langkah akan mempengaruhi langka-langkah berikutnya.

Ada lima langkah dalam pembelajaran berbasis masalah, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Orientasi siswa kepada masalah, dimana guru berperan membahas tujuan pelajaran, mendeskripsikan dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah
- 2) Orientasi siswa terhadap pembelajaran yaitu membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya
- 3) Melakukan investigasi mandiri dan kelompok yaitu mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya yaitu membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang tepat, seperti laporan, rekaman video dan model-model dan membantu mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan (Syamsidah & Suryani, 2018).

2. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (biasa, sanggup, malakukam sesuatu, dapat, mempunyai, harta berlebihan). Kemampuan ialah suatu kesanggupan dalam melakukan Sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat kesanggupan) ialah tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bias merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Ability ialah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki (Sriyanto, 2022).

Kemampuan juga biasa disebut sebagai komponen. Kata komponen berasal dari bahasa Inggris “*competent*” yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi berasal dari kata *competent* yang dimiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Kemampuan ialah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri (Herdiyanto, 2015).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) ialah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Berpikir merupakan suatu kegiatan untuk mengolah pengetahuan yang telah diperoleh dan

digunakan untuk memecahkan masalah secara logika. Berpikir kritis ialah suatu proses berpikir agar dapat mengkritisi, memilih, memecahkan dan membuat keputusan dengan alasan rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian Johnson mengatakan bahwa berpikir kritis ialah suatu proses yang terorganisir dan dapat mengevaluasi fakta, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain (Winoto, 2020).

Proses berpikir merupakan suatu hal yang natural, lumrah dan berada dalam lingkaran fitrah manusia yang hidup. Menurut Krulik & Rudnick dalam Harlinda secara umum, kemampuan berpikir terdiri atas empat tingkat, yaitu: menghafal (*recall thinking*) adalah tingkat berfikir paling rendah. Contoh dari kemampuan ini ialah menghafal $3 \times 5 = 15$. Tingkat berfikir selanjutnya ialah dasar (*basic thinking*) kemampuan ini meliputi pemahaman konsep-konsep misalnya konsep penjumlahan dan pengurangan, termasuk aplikasinya dalam soal-soal. Kemudian, tingkat yang ketiga ialah kritis (*critical thinking*) berpikir kritis termasuk kemampuan membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi materi yang dibutuhkan dan yang tidak

dibutuhkan. Tingkatan yang terakhir ialah berpikir kreatif, kegiatan yang dilakukan diantaranya menyatukan ide, menciptakan ide baru, dan menentukan efektivitasnya. Dua tingkat berpikir terakhir inilah (berpikir kritis dan berpikir kreatif) yang disebut sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika (L. W. Sri, 2016).

Berpikir kritis sebagai salah satu komponen dalam proses berpikir tingkat tinggi, menggunakan dasar menganalisis argument dan memunculkan wawasan terhadap masing-masing makna dan interpretasi untuk mengembangkan pola penalaran yang logis. Dalam berpikir kritis pikiran seseorang harus terbuka, jelas dan berdasarkan fakta sehingga mampu memberikan alasan atas pilihan keputusan yang diambilnya, mampu menjawab pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil dan harus terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain.

Berpikir kritis adalah berpikir secara langsung terhadap sesuatu yang dituju atau sebagai kegiatan mengevaluasi dan mempertimbangkan kesimpulan yang akan diambil dari beberapa factor pendukung untuk

membuat keputusan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan dan merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat (Indrawati, 2012).

Dari beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses berpikir untuk mengolah pengetahuan yang diperoleh secara terorganisir dengan mengkritisi, memilih, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengevaluasi fakta atau asumsi dan/atau logika dengan alasan rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kemampuan berpikir kritis siswa merupakan kemampuan berpikir evaluative yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan memperhatikan hal-hal ideal, dan mampu menganalisis dan mengevaluasi, kemudian mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari

baik disekolah, di rumah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku (Rachmadtullah, 2015).

Kemampuan berpikir juga merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan. kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal. Terdapat beberapa pengertian berpikir kritis. Facione menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan (Kurniawan et al., 2021).

Kemampuan berpikir kritis setiap individu memiliki perbedaan dipengaruhi oleh pembinaan pendidikan maupun pembelajaran serta latar belakang individu. hal ini memicu guru untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang tidak semua

siswa mampu melakukan dengan baik (Munawaroh et al., 2015).

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan kedalam 5 aspek kelompok kemampuan berpikir.

Tabel 2 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Aspek Kelompok	Indikator	Sub-Indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan • Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan kemungkinan

			<p>jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kondisi berpikir
		<p>Menganalisis ulasan</p> <p>Bertanya dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesimpulan • Mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan • Mengidentifikasi kalimat-kalimat bukan pertanyaan • Mengidentifikasi dan menangani ketidaktepatan • Melihat struktur dari suatu argument • Membuat ringkasan
			<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan

			<p>penjelasan sederhana (mengapa?, Apa ide utamamu?, Apa yang anda maksud dengan?, Apakah faktanya?, Inilah yang anda katakana?, Dapatkah anda mengatakan beberapa hal itu?)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh (Sebutkan contoh dari?, sebutkan yang bukan contoh dari...?)
2.	Membangun keterampilan dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan keahlian • Mempertimbangkan keunggulan konflik • Mempertimbangkan kesesuaian sumber

			<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan reputasi • Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat • Mempertimbangkan resiko untuk reputasi • Kemampuan untuk memberikan alasan • Kebiasaan berhati-hati
		<p>Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan sedikit dugaan • Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan • Melaporkan hasil observasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bukti-bukti yang benar • Menggunakan akses yang baik • Menggunakan teknologi • Mempertanggungjawabkan hasil observasi
3.	Menyimpulkan	Memperhatikan dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan logika • Menyatakan tafsiran • Mengemukakan hal yang umum • Kesimpulan dan hipotesis • Mengemukakan hipotesis • Merancang

			ekspeimen
			<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan sesuai fakta • Menarik kesimpulan dan hasil dari pencarian
		Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan latar belakang fakta-fakta • Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan akibat • Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan

			<p>penerapan fakta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menentukan hasil pertimbangan kesesuaian masalah
4.	Memberikan penjelasan lanjut	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bentuk definisi (sinonim, klasifikasi, rentang, ekuivalen, operasional, contoh dan bukan contoh) • Strategi membuat definisi • Bertindak dengan memberikan penjelasan • Mengidentifikasi dan menangani kesalahan yang

			<p>disengaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat isi definisi
		Mengidentifikasi asumsi-asumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan bukan pernyataan • Mengubah argument
5.	Mengatur strategi dan taktik	Menentukan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkap masalah • Memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi • Merumuskan solusi • Menentukan tindakan sementara • Mengulang kembali • Mengobservasi penerapannya
		Berinteraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan

		dengan orang lain	argument <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi logika • Menggunakan strategi retorika • Menunjukka posisi dan tulisan.
--	--	-------------------	---

Sumber : Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis (Cholillah, 2020).

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti lakukan. Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Septiwi Tri Pusparini, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi system koloid”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Koloid, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Kota Tangerang selatan pada bulan Februari semester genap tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. sampel masing-masing 30 orang siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes essay sebanyak 10 butir soal yang kemudian dianalisis dengan uji t. Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 diperoleh data $\text{Sig} < \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (T. S. Pusparini, 2017).

Adapun perbedaan antara peneliti ini dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu penulis akan

meneliti tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah penulis sama-sama ingin mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Hasil penelitian Asmarita, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai yang berjudul Peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran bahasa indonesia tema melestarikan alam kelas V SD Negeri 1 Balangnipa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran danggung jawab guru khususnya dalam mengelola pembelajaran. Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu pemecahan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini melibatkan siswa SD Negeri 1 Balangnipa sebagai subjek, dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, data diambil dengan menggunakan angket dan observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema melastarikan alam, kelas V SDN 1 Balangnipa (Asmarita, 2020).

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada metode penelitian dimana peneliti terdahulu menggunakan metode/pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

3. Hasil penelitian Raudatul Jannah, Universitas Islam Negeri Mataram yang berjudul Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada materi larutan penyangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada materi larutan penyangga. Metode pelaksanaannya menggunakan desain pretest and posttest

control group design yaitu penelitian yang melihat perbedaan hasil pretest dan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah kelas XI IPA sebanyak 3 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling sehingga didapat XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Analisa uji perbedaan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest 72,08 sedangkan nilai kelas kontrol 65,48. Uji N-Gain pada hasil belajar kognitif siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih baik dalam keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep sebesar 63,2976 dan kelas kontrol peningkatannya sebesar 56,50 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada materi larutan penyangga.

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* variabel X. Adapun

perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Raudatul Jannah terletak pada variabel Y, Raudatul Jannah menggunakan peningkatan berpikir krisis sebagai variabel Y. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Raudatul Jannah menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* (Raudatul, 2020).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam sebuah usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang sedang di kaji (Suci, 2020)

Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan diantaranya:

H_a : Model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

H₀ : Model *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian sesudah fakta, dimana penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex-post facto* bertujuan menemukan penyebab yang kemungkinan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Dr. Widarto, 2013).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data, panfsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasilnya yang menitikberatkan pada

hasil pengukuran objektif dengan menggunakan analisis statistika (Sukhoiri, 2022).

B. Definisi Variabel

Definisi variabel dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci dalam pengertian setiap variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga tidak akan terjadi pemahaman yang kurang benar dalam mengartikan setiap variabel yang ada antara penulis dengan pembaca terhadap judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.”. maka pada bagian ini penulis akan memberikan pengertian beberapa kata dalam judul tersebut.

1. Variabel Bebas (X) : Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesuai dengan materi pelajaran (Fitriyani & Duran Corebima, 2015).

2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir evaluative yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan memperhatikan hal-hal ideal, dan mampu menganalisis dan mengevaluasi, kemudian mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari baik disekolah, di rumah maupun dalam kehidupan

bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah gambaran umum yang menjelaskan lokasi tempat pada saat melakukan penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 23 Biringere, Jl. Jendral Sudirman No. 68 Kelurahan Biringere Kec. Sinjai Utara. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan setelah melakukan observasi dan wawancara didapatkan bahwa di SDN 23 Biringere terdapat sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti dan diuji yaitu mengenai mengenai model *problem based learning* dan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan batas waktu yang digunakan peneliti, dimulai pada waktu dikeluarkannya surat izin penelitian sampai selesai dengan perkiraan waktu penelitian kurang lebih 3 bulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, h. 126). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 23 Biringere yang berjumlah 42 orang, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V.a yang terdiri 21 orang dan kelas V.b yang terdiri dari 21 orang.

Tabel 3 1 Populasi Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah siswa
1	V.A	21
2	V.B	21
Jumlah		42

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2017).

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah teknik non probability sampling jenis sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel karena jumlah populasinya kecil yaitu dibawah 100.

Berdasarkan hal diatas, karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang, maka semua

jumlah populasi yang digunakan yaitu 42 orang yang di jadikan sebagai sampel, maka penulis mengambil semua jumlah populasi sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner (daftar pertanyaan) adalah serangkaian susunan daftar pertanyaan yang disusun secara terurut dan sistematis, kemudian diberikan kepada responden yaitu siswa, kemudian setelah itu angket dikumpulkan serta dikembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian, penulis menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumen disini dapat berupa tulisan atau

teks, gambar, atau pun dalam bentuk karya (Sugiyono, 2019).

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di SDN 12 Biringere peneliti akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan selama penelitian data-data siswa.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipan, sebagaimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas siswa yang sedang diamati, jadi dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2018).

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan siswa. Pada lembar observasi proses pembelajaran, dan mengamati kegiatan mengajar guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Pada umumnya prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang benar dan baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alamiah atau solusi yang sedang diamati (Hasriani, 2019).

Instrument penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

2. Alat-alat dokumentasi

Alat-alat dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa data-data yang dibutuhkan terkait penelitian ini.

3. Lembar Observasi Strategi PBL

Lembar observasi ini merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh guru yang berperan sebagai observer. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses tindakan yang

mencakup aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran.

G. Validitas Instrumen Penelitian

1. Validitasi

Validitasi instrument penelitian ialah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes dapat mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Sukardi, 2017).

Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji validasi yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu:

- a) H_0 diterima apabila r hitung $>$ r table, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b) H_0 ditolak apabila r hitung \leq r table (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Adapun cara menentukan besar nilai R table adalah sebagai berikut: R table = df ($N-2$), tingkat signifikansi uji dua arah.

2. Reliabilitas

Kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi, atau stabilitasi dari suatu pengukuran yang dilakukan. Skor yang diperoleh bila

kita memberi tes atau instrument pada siswa, disebut skor yang diobservasi (X). Skor ini mengandung kesalahan pengukuran. Setiap skor tes terdiri dari dua komponen, yaitu nilai yang sebenarnya dan beberapa kesalahan pengukuran (Mardani & Cahyana, 2016)

Adapun cara pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha yaitu:

- a) Jika nilai alpha lebih besar dari r table maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten
- b) Jika nilai alpha lebih kecil dari r table maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk menganalisis data kegiatan yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistic (Sugiyono, 2019).

Punaji Setyosari mengemukakan bahwa analisis data adalah sebuah proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema serta ide. Analisis data ialah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehinggah memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan dari penelitian (Setyosari, 2013).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan dan teknik analisis statistic inferensial, serta analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana (*Simple Linear Regression*) dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS yang merupakan metode statistic.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi(Sugiyono, 2019). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah statistic yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang telah diolah. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian dasar yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai statistic parametric. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (Supardi, 2017).

Adapun kriteria pengujian dalam melakukan uji normalitas yaitu:

- a) Jika signifikansi dari variabel X dan variabel Y $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika signifikansi variabel X dan variabel Y $\alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Sehingga uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.(Ghozali, 2018)

Adapun dasar pengembangan keputusan atau kesimpulan dalam melakukan uji linearitas dengan SPSS yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi alfa $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

- b) Jika nilai signifikansi alfa $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terhadap pengaruh satu variabel yang meliputi penghitungan model persamaan, uji signifikan dan uji linearitas regresi. (Supardi, 2017)

Adapun formasi umum persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent/terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel independent/bebas

c. Uji Determinasi

Uji determinasi yaitu suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat mengidentifikasi

baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 23 Biringere

SD Negeri 23 Biringere merupakan salah satu satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 23 Biringere bergerak di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1971 dan diresmikan pada tahun 1973 oleh Gubernur Sulawesi Selatan. SD Negeri 23 Biringere merupakan sekolah yang berada di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, sehingga 85% Murid SD Negeri 23 Biringere berdomisili di Kelurahan Biringere.

SD Negeri 23 Biringere sejak berdiri pada tahun 1971 telah dinahkodai oleh beberapa Kepala Sekolah antara lain:

- a. Drs. Muh Anwar : (1982-1984) / Defenitif
- b. Drs. H. Muh. Nur Asikin : (1984-1990) / Defenitif

- c. Muh Hatta : (1990-1999) /
Defenitif
- d. H. Zainuddin : (1999-2005) /
Defenitif
- e. Drs. Abd. Majid : (2005-2009) /
Defenitif
- f. Dra. Hj. Darmawaty M,MM : (2009-2016) /
Defenitif
- g. Sitti Aisyah, S.Pd : (2016-2019) /
Pelaksana Tugas
- h. Hj. Tanawali, S.Pd : (2019-2023) /
Defenitif
- i. Dra. Hj. Darmawaty M.MM : (2023-Sekarang)
/ Defenitif

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : SD Negeri 23 Biringere
- b. NSS : 101191201016
- c. NPSN : 40304477
- d. Alamat : Jln. Jenderal Sudirman
No. 68
- e. Kelurahan : Biringere
- f. Kecamatan : Sinjai Utara

- g. Kabupaten : Sinjai
- h. Provinsi : Sulawesi Selatan
- i. Negara : Indonesia
- j. Telepon : (0482) 21901
- k. Akreditasi : B
- l. Luas Tanah : 4.000 M²
- m. Luas Bangunan : 891 M²
- n. Tahun Berdiri : 1971
- o. Tahun Peresmian : 1973
- p. Terletak Pada Lintasan : Kota

3. Visi dan Misi

- a. Visi SD Negeri 23 Biringere
Unggul dalam berprestasi, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa.
- b. Misi SD Negeri 23 Biringere
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - 2) Menumbuh kembangkan semangat kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
 - 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 4) Menerapkan manajemen partisipatif (MBS) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah (*stakeholder*).
- 5) Mengupayakan pembelajaran yang berwawasan lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

4. Data SDM

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di sekolah ini terdapat 19 orang pegawai, yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 7 orang Guru mata Pelajaran, 2 orang pengelola perpustakaan, 1 orang Operator dan 1 orang Penjaga Sekolah.

b. Peserta Didik

Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 23 Biringere membina 175 peserta didik dalam 6 rombongan belajar yang terdiri dari: kelas I sebanyak 18 Peserta didik, kelas II sebanyak 24 peserta didik, kelas III sebanyak 21 peserta didik, kelas IV sebanyak 32 peserta didik, kelas V sebanyak 42 peserta didik, dan kelas VI sebanyak 34 peserta didik.

Tabel 4.1 Jumlah Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Muhammad Fauzan	L	V.A
2	A. Muh Riski Muhtar	L	V.A
3	A Zayyid Naufal	L	V.A
4	Zara Nadia Makmur	P	V.A
5	A Zakiyul Fahmi	L	V.A
6	Gabriel	L	V.A
7	Muh Iqbal Ferdiansyah	L	V.A
8	Shirla Ardilia Salsabila	P	V.A
9	A Riski Ananda Putri	P	V.A
10	Muhammad Faiz	L	V.A
11	Muh Yahya Al Furkam	L	V.A
12	M Syahrul Mubarak	L	V.A
13	Sahira Indri Saputri	P	V.A
14	Aulia Ramadani	P	V.A
15	Nur Afika Azzahra	P	V.A
16	Ananda Putri Aisyah	P	V.A
17	Cici Harmianti	P	V.A
18	Dzahira Nurfajri Adrian	P	V.A
19	Naura Nazhifa	P	V.A
20	A Faradillah Putri Anggina	P	V.A
21	Naufal Al Wahid	L	V.A
22	Al Kahfi Raihan Nizam	L	V.B
23	Rifka	P	V.B
24	Aidil Wahyu	L	V.B
25	Hanifatul Andira	P	V.B
26	Wahid Saidul Islam	L	V.B
27	Andi Siti Khadija	P	V.B
28	Akza	L	V.B
29	Khaerunnisa	P	V.B

30	Saskia	P	V.B
31	Azzahra Riady	P	V.B
32	Awalia Nurul Reski	P	V.B
33	Ahmad Zacky Zulfahmi	L	V.B
34	Raihan Hidayatullah	L	V.B
35	Muh Raja	L	V.B
36	Muh Ikhsan	L	V.B
37	Nur Inriani	P	V.B
38	Dika Saputra	L	V.B
39	Mufida Tunnisa	P	V.B
40	Muhammad Fadil	L	V.B
41	Sofia Nur Inriani	P	V.B
42	Muh Aksan	L	V.B

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 23 Biringere antara lain : 7 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Elektronik, 1 kamar dapur, 1 ruang UKS, 1 kamar WC Kepala Sekolah, 2 kamar WC Guru, 4 kamar WC Peserta Didik, 1 ruang Perpustakaan, sarana Perpustakaan, 3 unit Laptop, 2 LCD, seperangkat Soun System, CD Pembelajaran Interaktif, dan Audio Pembelajaran.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik di SD Negeri 23 Biringere. Maka peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket dengan alternative jawaban dari sangat positif sampai sangat negative dimana Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Biasa (B) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Dari responden yang berjumlah 42 orang terdiri dari 21 peserta didik kelas V.A dan 21 peserta didik kelas V.B. Dengan pertanyaan yang berjumlah 28 item soal terdiri dari 13 item soal untuk Variabel (X) Model *Problem Based Learning* dan 15 item soal untuk Variabel (Y) Kemampuan Berpikir Kritis.

2. Analisis Data Penelitian

Setelah angket terkumpul kembali dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket oleh responden. Karena data sudah terkumpul, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasi sesuai aturan yang akan di analisis dengan hipotesis yang telah

diajukan. Untuk selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 25. Untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SD Negeri 23 Biringere, Adapun hasil analisis data peneliti dapat dilihat pada table berikut.

a. Data Variabel X

Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Item Soal													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Muhammad Fauzan	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	41
2	A. Muh Riski Muhtar	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	47
3	A. Sayyid Naufal	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	45
4	Zara Nadia Makmur	4	2	4	2	2	2	2	5	1	2	3	2	2	33
5	A. Zakiyul Fahmi	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	45
6	Gabriel	2	5	5	2	2	5	2	2	2	2	2	2	1	34
7	Muh Ikbal	5	1	4	5	3	4	5	3	5	5	3	3	4	50
8	Shirla Ardilia	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	59
9	A.Riski Ananda	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	53
10	Muhammad Faiz	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	42
11	Muh Yahya	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	47

12	M Syahrul	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
13	Sahira Indri	4	5	1	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	50
14	Aulia Ramadani	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	48
15	Nur Afika	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
16	Ananda Putri	5	2	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5	2	49
17	Cici Harmianti	4	5	5	4	4	5	1	1	4	4	4	4	5	50
18	Dzahira Nurfajri	4	1	1	4	3	1	2	4	4	4	4	1	1	34
19	Naura Nazhifa	5	2	2	5	4	2	5	4	5	5	4	4	2	49
20	A. Faradillah Putri	4	5	5	4	4	5	4	4	1	4	4	4	5	53
21	Naufal Al Wahid	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	51
22	Al Kahfi Raihan	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61
23	Rifka	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	53
24	Hanifatul Andira	5	1	1	5	5	1	5	5	3	5	5	3		45
25	Walid Sidul Islam	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	44
26	Andi Siti Khadija	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	53
27	Akza	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	39
28	Khaerunnis a	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	39
29	Saskia	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	41
30	Azzahra Riady	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61
31	Awalia Nurul	4	2	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	2	38
32	Ahmad Zacky	5	4	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	4	53
33	Raihan Hidayatul	5	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	53
34	Muh Raja	5	4	3	5	4	4	4	2	1	1	5	4	4	46

35	Muh Ikhsan	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	42
36	Nur Inriani	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	43
37	Dika Saputra	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	57
38	Mufida Tunnisa	3	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	3	2	27
39	Muhammad Fadil	5	4	3	4	2	4	1	1	5	4	4	4	4	45
40	Sofia Nur Inriani	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	1	5	5	56
41	Muh Akhsan	2	4	5	4	5	1	4	5	4	4	5	2	5	50
42	Aidil Wahyu	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	24

Sumber : Hasil Analisis Angket Peserta Didik

b. Data Variabel Y

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Item Soal															T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Fauzan	4	1	2	5	2	5	2	5	3	2	1	2	5	1	2	42
2	A. Muh Riski	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	50
3	A. Sayyid	5	1	4	3	1	3	5	5	5	1	3	1	3	5	2	47
4	Zara Nadia	1	3	2	1	2	2	1	2	5	1	4	3	5	1	2	34
5	A. Zakiyul	2	3	1	3	5	3	2	2	2	5	3	5	5	3	3	47
6	Gabriel	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	1	3	4	1	3	36
7	Muh Ikbal	1	3	3	5	3	3	2	5	4	5	3	4	4	3	3	51
8	Shirla Ardilia	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	62
9	A.Riski Ananda	5	4	1	4	1	4	5	2	5	3	4	3	4	5	4	54
10	Faiz	1	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	2	43
11	Muh Yahya	5	5	3	5	3	1	1	2	2	3	5	3	3	5	3	49
12	M Syahrul	5	3	3	2	2	3	5	1	5	3	2	3	3	5	1	46
13	Sahira Indri	2	4	4	4	2	4	5	2	5	2	4	5	4	4	2	53
14	Aulia Ramadani	1	4	5	4	5	4	3	4	2	2	4	5	4	1	1	49

15	Nur Afika	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	63
16	Ananda Putri	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	52
17	Cici Harmianti	5	1	2	3	2	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	53
18	Dzahira Nurfajri	2	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	35
19	Naura Nazhifa	5	1	3	1	3	1	5	5	5	3	1	3	3	5	5	49
20	A. Faradillah	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	55
21	Naufal	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	52
22	Al Kahfi Raihan	4	5	3	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	63
23	Rifka	5	4	3	3	3	5	1	4	5	5	2	3	2	4	5	54
24	Hanifatul A	3	5	4	5	4	4	1	1	4	4	2	4	2	1	4	48
25	Walid Saidul	4	3	1	3	1	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	45
26	Andi Siti	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	54
27	Akza	5	3	2	3	2	3	2	2	5	2	3	2	3	3	2	42
28	Khaerunnnisa	4	2	5	2	3	2	3	5	3	1	1	2	2	3	3	41
29	Saskia	2	3	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	43
30	Azzahra Riady	5	5	3	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	5	5	61
31	Awalia Nurul	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	5	39
32	Ahmad Zacky	4	4	3	2	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	56
33	Raihan H	5	1	2	4	5	4	3	5	2	5	1	2	5	5	5	54
34	Muh Raja	3	5	2	4	2	4	4	2	2	5	4	2	1	2	2	44
35	Muh Ikhsan	5	1	3	1	3	4	4	3	3	3	1	5	3	3	3	45
36	Nur Inriani	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	2	43
37	Dika Saputra	5	3	2	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	58

38	Mufida Tunnisa	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	28
39	Fadil	2	5	3	3	3	3	2	3	4	4	5	1	3	2	5	48
40	Sofia Nur	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	3	3	4	5	1	61
41	Muh Akhsan	5	5	2	5	4	3	5	5	3	5	3	1	1	4	5	56
42	Aidil Wahyu	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	23

Sumber : Hasil Analisis Angket Peserta Didik

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir peserta didik kelas V di SD Negeri 23 Biringere. Instrument penelitian ini telah di uji coba pada 42 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *scale* menggunakan *SPSS 25 for windows*. Uji validitas dilakukan dengan 2 kali dengan membedakan hasil instrument model *problem based learning* (42 responden) dan kemampuan berpikir kritis Siswa (42 responden). Maka untuk menentukan R_{tabel} (Sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai

R_{tabel} sebesar 0,3044. Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kepercayaan dari hasil uji validitas data. Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 25 For Windows. Suatu variabel akan dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Model PBL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Item
0,802	13

Sumber : Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas dapat di simpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802 lebih besar dari pada 0,60, maka dapat dikatakn bahwa item soal pada angket penelitian Model *Problem Based Learning* dinyatakan reliable.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Kemampuan Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Item
0,735	15

Sumber : Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada table di atas dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian Kemampuan Berpikir Kritis dinyatakan reliable.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan, pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 melalui uji *Kolmogorov smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Model PBL
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.6190
	Std. Deviation	8.67278
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.088
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian

linearitas menggunakan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai *sig* > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai *sig* < maka tidak terdapat hubungan yang linear. Tabulasi data hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Reliability Statistics	
	Signifikansi
Deviation From Linearity	0,128

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 25

Dari hasil uji linearitas di atas diperoleh nilai *sig* sebesar 0,128 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket memiliki hubungan yang linear

3) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan cara uji regresi linear sederhana yaitu uji *anova* dengan SPSS 25, dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal,

yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.975	.974	1.455
a. Predictors: (Constant), Model PBL				
b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis				

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 25

Hasil *out put* SPSS diperoleh nilai R = 0,987 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,304$. Dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara Model *Problem Based Learning* . nilai *R Square* yaitu determinasi yang menunjukkan pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat

dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi 0,975 berarti bahwa model *roblem based learning* berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 97%, jadi tingkat pengaruh odel *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis adalah sebesar 97,5%.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	3265.845	1	3265.845	1541.835	.000 ^b
	Residual	84.726	40	2.118		
	Total	3350.571	41			
a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis						
b. Predictors: (Constant), Model PBL						

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Table Anova digunakan untuk memprediksi apakah model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

H_a : terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

Kaidah pengujian table Anova:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak

Dari table diatas dapat dikatehui bahwa nilai $F_{hitung} = 1541.835$ dan $F_{tabel} = 4,08$. $F_{hitung} = 1541,835 > f_{tabel} = 4,08$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

Tabel 4.10 Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.311	1.242		.251	.803
Model PBL	1.029	.026	.987	39.266	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: analisis hasil data dengan SPSS 25

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 23 Biringere.

H_a : Terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 23 Biringere.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima H_a di tolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a di terima H_0 di tolak.

Pada table diatas dapat ditemukan nilai t_{hitung} , di hitung pada pengaruh model *problem based*

learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu $t_{hitung} = 39,262$ dan $t_{tabel} = 2,021$.

Jika $t_{hitung} 39,262 > t_{tabel} 2,021$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (Statistic product and service solution) versi 25 adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 > Sig$), maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 > Sig$), maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya signifikan.

Pada table diatas uji hipotesis coefficients, dapat dinilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima san H_a di tolak. Artinya koefisien berpengaruh dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian diatas terlihat bahwa terdapat pengaruh model *problem*

based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere.

4. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis, berikut adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian

Pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere. Pada penelitian terdapat dua variabel yakni model *problem based learning* adalah variabel (X) dan Kemampuan berpikir kritis siswa adalah variabel (Y). jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan dari hasil penyebaran angket terhadap 42 responden merupakan siswa kelas V SDN 23 Biringere.

Hasil observasi mengenai model *problem based learning* pada tahap orientasi siswa terhadap masalah menunjukkan bahwa pada tahap ini proses pengenalan awal kepada siswa tentang materi volume bangun kubus yang akan dipelajari, indikator, tujuan pembelajaran dan cakupan mengenai isi materi atau kegiatan yang akan dilakukan selama proses belajar

mengajar. Tahap kedua yaitu orientasi siswa untuk belajar dimana siswa tidak duduk secara berkelompok karena masing-masing siswa hanya mengerjakan tugas secara mandiri serta siswa membatasi dan mengorganisasikan tugas belajar mengenai dengan masalah yang diberikan oleh guru. Ketiga tahap investigasi mandiri atau kelompok dimana siswa melakukan penyelidikan terhadap masalah untuk menyelesaikan masalah yang diberikan secara sendiri-sendiri, serta siswa mendapat bimbingan dalam proses pemecahan masalah. Keempat tahap mengembangkan dan menyajikan hasil pekerjaannya dimana pada tahap ini siswa tidak mempresentasikan hasil pekerjaannya secara berkelompok melainkan mempresentasikan hasil pekerjaannya secara mandiri. Tahap yang kelima adalah tahap mengevaluasi proses pemecahan masalah, pada tahap ini semua siswa menyiapkan semua hasil proses penyelesaian dan pemecahan masalah yang akan dievaluasikan bersama guru dan siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada program SPSS versi 25 dengan 42 responden yakni kelas VA dan kelas VB di SDN 23 Biringere. Pada uji validitas dengan jumlah 28 item soal, dengan

dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 28 item soal dinyatakan valid semua. Pada uji reabilitas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel X adalah sebesar 0,802 lebih besar dari pada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliabel, begitupun dengan variabel Y. pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai *sig* sebesar $0,128 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket memiliki hubungan yang linear. Pada table uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 39,262 > t_{tabel} = 4,08$, serta taraf signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 39,262 > t_{tabel} 4,08$ dan $Sig 0,00 < Sig 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima model *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere. Adapun besar pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada table model *summary* yaitu dengan melihat *R square* = 0,975 atau 97,5%, jika besar pengaruh model *problem based learning* terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere yakni 97,5% dan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 yaitu terdapat pengaruh model *problem based*.

Terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere berdasarkan nilai $t_{hitung} 39,262 > 2,021$ dan $Sig\ 0,00 < Sig\ 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Selain itu di peroleh angka *R square* sebesar 0,975 atau setara dengan 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 97,5% model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 23 Biringere dan sisanya 2,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

B. SARAN

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memaksimalkan pelayanan terhadap keluhan peserta didik dan orang tua terkait dengan model *problem based learning*, guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian, dan menggali lebih dalam lagi terkait variabel-variabel yang mempengaruhi model *problem based learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2017). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Reflektif Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 2 Sigli* Skripsi, 1–216.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asmarita, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Melestarikan Alam Kelas V SD Negeri 1 Balangnipa. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Awang, I. S. (2017). *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Cholilah, N. (2020). SKRIPSI Oleh: Nur Cholilah NIM. 16130064.
- Dianti, A. (2018). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Confidence Siswa. (Studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandarlampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)
- Dwiyanto, F. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Efendi, A. (2018). *Implementasi Strategi Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al-Muttaqin Patrang Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(2), 1–24.

- Fitriyani, R., Corebima, A. D., & Ibrahim, I. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Metakognitif, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(4), 186–200.
- Herdiyanto, D. (2015). *Tingkat Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Purworejo Dalam Melakukan Guling Depan*.
- Hidayat, R. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Jannah, R. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Strategi learning terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Larutan Penyangga* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Kurniawan, N. A., Hidayah, N., & Rahman, D. H. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(3), 334. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14579>
- Lestari, S. W. (2016). Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian

Ekstrovert Dan Introvert Siswa Kelas Vii Smpn 2 Sumber Cirebon (Vol. 7, Issue 6).

Muhra, A. N. (2022). Wawancara.

Munawaroh, L., Pantiwati, Y., & Rofieq, A. (2015). 1, 2, 2. *Penggunaan Jurnal Belajar Dalam Pemebelajaran Class Wide Peer Tutoring Terhadap Kemampuan Berpikri Kritis Siswa*, 1, 263–273.

Muntafi, Z. A. (2019). *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an 79*. 2(1), 79–100.

Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.

Nurani, S. (2016). *Teori-Teori Pendidikan*.

Pusparini, S. T., Feronika, T., & Bahriah, E. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Koloid. In *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.21009/jrpk.081.04>

Pusparini, T. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Koloid. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 287. <https://doi.org/10.21009/jpd.062.10>

- Sembiring, R. B. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Siti, N. (2019). *Strategi Pembelajaran*.
- Sriyanto, S. (2022). *Pengertian Kemampuan*.
- Suci, W. (2020). pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar al-islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting KAB Tanggamus Tahun Pembelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono, S (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Sugiyono, S. (2017). *belajar dan pembelajaran*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sukhoiri, S (2022). *metodologi penelitian pendidikan kualitatif*.
- Sumantri, S. M. (2015). *Strategi Pembelajaran*.
- Suwarno, F. (2015). Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 9 Pontianak. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4.
- Syamsidah, S., & Suryani, H. (2018). *Buku Model Peoblem Based Learning (Pbl) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*.
- Widarto, M. P. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.

- Winoto, Y. C. (2020). *Efektivitas Strategi Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. (Doctoral dissertation)
- Zulhijrah, A. K. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Vii Smpn 25 Cenrana* Skripsi, 8(5), 55.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI SDN 23 BIRINGERE

Kisi-Kisi Instrumen Model *Problem Based Learning*

No	Sintaks Model PBL	Indikator
1	Orientasi siswa terhadap masalah	Siswa disajikan masalah untuk mencari pemecahan masalahnya
		Siswa memusatkan perhatian terhadap penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilakukan
2	Organisasi siswa terhadap pembelajaran	Siswa berkelompok dan membagi tugas
3	Melakukan investigasi mandiri dan kelompok	Siswa melakukan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah
		Guru membimbing siswa selama penyelidikan

4	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta menyajikannya	Mengkomunikasikan hasil penyelidikan
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru dan siswa mengevaluasi hasil penyelidikan sebagai bentuk dari pemecahan masalah.

Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

No	Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	No Soal
1	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	2
		Menganalisis argument	1, 3
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	4
2	Membangun kemampuan dasar	Mempertimbangkan kredibialitas suatu sumber	5, 11
3	Menyimpulkan	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	7
		Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	6, 14
		Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan	7, 8
4	Membuat penjelasan lebih	Mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi	9, 13

5	Lanjut model dan taktik	Mengidentifikasi pendapat sementara (asumsi)	10
		Memutuskan tindakan	12, 15
Jumlah Soal			15

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Lembar Observasi

Model Problem Based Learning

1. Waktu

Hari/Tanggal :

Waktu :

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah petunjuk sebelum mengisi kuesioner/angket!
- Sebelum menjawab, bacalah pertanyaan terlebih dahulu kemudian berikan jawabanmu dengan jujur!
- Berikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pilihan

Aspek yang diobservasi	Keterlaksanaan		Deskripsi Kegiatan
	Ya	Tidak	
Tahap Orientasi Siswa terhadap Masalah 1. Siswa disajikan masalah untuk mencari pemecahan masalah tersebut 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait tujuan	\checkmark		

pembelajaran dan alat yang diperlukan			
Tahap Organisasi Siswa untuk Belajar 1. Siswa duduk secara berkelompok 2. Siswa membatasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut	✓	✓	
Tahap Investigasi Mandiri atau Kelompok 1. Siswa mulai berdiskusi dan melakukan penyelidikan terhadap masalah untuk menyelesaikan masalah tersebut 2. Siswa mendapat bimbingan dalam proses pemecahan	✓	✓	

masalah tersebut			
<p>Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Pekerjaannya</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan pekerjaan yang dilakukan</p>		✓	
<p>Tahap Mengevaluasi Proses pemecahan Masalah</p> <p>Siswa menyiapkan semua proses penyelesaian dan proses pemecahan masalah yang akan dievaluasikan bersama guru dan siswa</p>	✓		

Lampiran 2 2 Angket Kemampuan Berpikir Kritis

LEMBAR ANGKET

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

2. Waktu

Hari/Tanggal :

Waktu :

3. Petunjuk Pengisian

- Bacalah petunjuk sebelum mengisi kuesioner/angket!
- Sebelum menjawab, bacalah pertanyaan terlebih dahulu kemudian berikan jawabanmu dengan jujur!
- Berikan tanda centang (\surd) pada kolom yang sesuai dengan pilihan!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

B : Biasa (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	SS	S	B	TS	STS
1.	Apabila merasa belum puas dengan sebuah jawaban, maka saya akan terus bertanya sampai mendapatkan jawaban yang membuat saya paham.					
2.	Saya menyelesaikan					

	permasalahan operasi hitung pengukuran waktu dengan menggunakan berbagai cara sampai mendapatkan jawaban yang tepat.					
3.	Saya malas bertanya kepada guru walaupun saya merasa belum paham.					
4.	Saya berusaha memikirkan kebenaran jawaban untuk menjawab pertanyaan guru.					
5.	Saya mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat.					
6.	Saya dapat membedakan pendapat teman yang benar dan yang salah.					
7.	Saya senang untuk terus berusaha menyelesaikan permasalahan operasi hitung pengukuran waktu yang menantang.					
8.	Saya sekedar menjawab pertanyaan dari guru tanpa memikirkan kebenaran					

	jawabannya.					
9.	Saya lebih senang menyelesaikan permasalahan pengukuran waktu dengan jawaban yang telah disediakan.					
10.	Saya menghindari permasalahan operasi hitung pengukuran waktu yang sulit ditemukan jawabannya.					
11.	Saya langsung menerima pendapat dari teman tanpa mendiskusikan kebenaran jawabannya.					
12.	Saya mampu membuat kesimpulan sendiri dari materi yang telah dipelajari dengan tepat.					
13.	Saya mampu membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru.					
14.	Saya mengalami kesulitan untuk membedakan pendapat teman yang benar dan yang					

	salah.					
15.	Saya mengalami kesulitan untuk memilah pekerjaan yang harus dikerjakan lebih dahulu pada operasi hitung pengukuran waktu.					

Lampiran 2.3 Angket Model PBL

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)**

Nama :

Kelas :

No Absen :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

B : Biasa (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	SS	S	B	TS	STS
1	Menurut saya, model <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran matematika sangatlah membosankan					

2	Belajar matematika dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> membuat saya lebih terampil dan bersemangat					
3	Model <i>problem based learning</i> mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran matematika					
4	Model <i>problem based learning</i> mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru					
5	Belajar matematika menggunakan model <i>problem based learning</i> membuat saya merasa tertekan					
6	Saya kurang mengerti materi, saat belajar					

	matematika menggunakan model <i>problem based learning</i>					
7	Belajar matematika dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> membuat saya lebih mudah memahami materi					
8	Saya lebih aktif belajar apabila guru menggunakan model <i>problem based learning</i>					
9	Saya tidak dapat mengemukakan pendapat atau ide-ide saya, ketika guru menggunakan model <i>problem based learning</i>					
10	Belajar matematika dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> melatih saya untuk bisa					

	mengemukakan pendapat					
11	Belajar matematika dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> membuat saya lebih mudah mengingat materi					
12	Model <i>problem based learning</i> membuat pembelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari					
13	Guru membantu saya memecahkan masalah ketika menggunakan model <i>problem based learning</i>					

37	Dika Saputra	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	57
38	Mufida Tunnisa	3	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	3	2	27
39	Muhammad Fadil	5	4	3	4	2	4	1	1	5	4	4	4	4	45
40	Sofia Nur Inriani	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	1	5	5	56
41	Muh Akhsan	2	4	5	4	5	1	4	5	4	4	5	2	5	50
42	Aidil Wahyu	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	24

Sumber : Hasil Analisis Angket Peserta Didik

Lampiran 3.2 Hasil Angket Variabel (Y)

Hasil angket penelitian Variabel X (Model *Problem Based Learning*)

No	Nama	Item Soal															T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Fauzan	4	1	2	5	2	5	2	5	3	2	1	2	5	1	2	42
2	A. Muh Riski	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	50
3	A. Sayyid	5	1	4	3	1	3	5	5	5	1	3	1	3	5	2	47
4	Zara Nadia	1	3	2	1	2	2	1	2	5	1	4	3	5	1	2	34
5	A. Zakiyul	2	3	1	3	5	3	2	2	2	5	3	5	5	3	3	47
6	Gabriel	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	1	3	4	1	3	36
7	Muh Iqbal	1	3	3	5	3	3	2	5	4	5	3	4	4	3	3	51
8	Shirla Ardilia	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	62
9	A.Riski Ananda	5	4	1	4	1	4	5	2	5	3	4	3	4	5	4	54
10	Faiz	1	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	2	43
11	Muh Yahya	5	5	3	5	3	1	1	2	2	3	5	3	3	5	3	49
12	M Syahrul	5	3	3	2	2	3	5	1	5	3	2	3	3	5	1	46
13	Sahira Indri	2	4	4	4	2	4	5	2	5	2	4	5	4	4	2	53
14	Aulia Ramadani	1	4	5	4	5	4	3	4	2	2	4	5	4	1	1	49
15	Nur Afika	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	63
16	Ananda Putri	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	52
17	Cici Harmianti	5	1	2	3	2	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	53
18	Dzahira Nurfajri	2	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	35
19	Naura Nazhifa	5	1	3	1	3	1	5	5	5	3	1	3	3	5	5	49
20	A.	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	55

	Faradillah																
21	Naufal	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	52
22	Al Kahfi Raihan	4	5	3	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	63
23	Rifka	5	4	3	3	3	5	1	4	5	5	2	3	2	4	5	54
24	Hanifatul A	3	5	4	5	4	4	1	1	4	4	2	4	2	1	4	48
25	Walid Saidul	4	3	1	3	1	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	45
26	Andi Siti	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	54
27	Akza	5	3	2	3	2	3	2	2	5	2	3	2	3	3	2	42
28	Khaerunnisa	4	2	5	2	3	2	3	5	3	1	1	2	2	3	3	41
29	Saskia	2	3	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	43
30	Azzahra Riady	5	5	3	4	4	5	2	4	4	3	4	3	5	5	5	61
31	Awalia Nurul	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	5	39
32	Ahmad Zacky	4	4	3	2	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	56
33	Raihan H	5	1	2	4	5	4	3	5	2	5	1	2	5	5	5	54
34	Muh Raja	3	5	2	4	2	4	4	2	2	5	4	2	1	2	2	44
35	Muh Ikhsan	5	1	3	1	3	4	4	3	3	3	1	5	3	3	3	45
36	Nur Inriani	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	2	43
37	Dika Saputra	5	3	2	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	58
38	Mufida Tunnisa	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	28
39	Fadil	2	5	3	3	3	3	2	3	4	4	5	1	3	2	5	48
40	Sofia Nur	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	3	3	4	5	1	61
41	Muh Akhsan	5	5	2	5	4	3	5	5	3	5	3	1	1	4	5	56
42	Aidil Wahyu	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	23

Sumber : Hasil Analisis Angket Peserta Didik

	Sig. (2- taile d)	.0 0 0	.6 4 5	.5 6 8	.0 0 0	.0 0 1	.8 1 1	.0 0 6	.0 0 2	.0 0 0		.063	.0 0 7	.3 3 8	.0 0 0
	N	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	42	4 2	4 2	4 2
P 1 1	Pear son Corr elati on	.3 1 3*	.0 2 8	- 0 3	.5 7 7*	.3 3 6*	.0 7 7	.1 7 6	.2 3 6	.0 8 3	.2 9 0	1	.2 9 6	.1 5 8	.4 6 2*
	Sig. (2- taile d)	.0 4 4	.8 6 2	.8 0 8	.0 0 0	.0 3 0	.6 2 9	.2 6 5	.1 3 3	.6 0 2	.0 6 3		.0 5 7	.3 1 8	.0 0 2
	N	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	42	4 2	4 2	4 2
P 1 2	Pear son Corr elati on	.5 1 0*	.0 9 7	- 0 0	.4 9 6*	.4 3 3*	.1 6 2	.2 7 8	.2 2 4	.2 1 4	.4 0 8*	.296	1	.2 2 0	.5 8 3*
	Sig. (2- taile d)	.0 0 1	.5 4 0	.9 7 3	.0 0 1	.0 0 4	.3 0 4	.0 7 5	.1 5 4	.1 7 4	.0 0 7	.057		.1 6 2	.0 0 0
	N	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	4 2	42	4 2	4 2	4 2

P 1 3	Pearson Correlation	.05	.78*	.67*	.23	.16	.58	.16	.07	.25	.18	.158	.20	1.67*
	Sig. (2-tailed)	.49	.00	.00	.19	.38	.03	.63	.08	.36	.318	.318	.16	.00
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
T o t a l	Pearson Correlation	.53	.48	.44	.72	.59	.45	.54	.50	.53	.67	.462**	.58	.66
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.002	.00	.00
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Sumber : Hasil Analisis dengan SPSS 25

P4	Pearson Correlation	.063	.519**	-.117	1.04	.104	.351*	-.008	.192	-.004	.098	.393*	-.085	.171	.040	.035	.361*
	Sig. (2-tailed)	.92	.000	.462	.514	.022	.958	.224	.195	.537	.010	.592	.280	.802	.802	.827	.019
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P5	Pearson Correlation	-.051	.171	.426**	.104	1.041	.011	-.134	-.12	-.502	-.4057**	.481	.057	.081	.095	.280	.414**
	Sig. (2-tailed)	.749	.280	.005	.514	.795	.473	.397	.181	.001	.919	.002	.610	.551	.072	.006	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P6	Pearson Correlation	.217	.376*	.054	.351*	.041	1.044	.238	.150	.102	.205	.355*	.005	.305	.159	.217	.541**
	Sig. (2-tailed)	.168	.014	.734	.022	.795	.120	.383	.344	.200	.050	.728	.050	.350	.116	.168	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P7	Pearson Correlation	.520**	.093	.084	-.008	-.114	.244	.160	.410**	.433	.124	.085	.103	.16	.624	.057	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.327	.384	.908	.214	.044	.060	.000	.033	.224	.285	.003	.624	.057	.000	

P1 1	Pears on Correl ation	- .1 36	.6 91 **	- .0 17	.3 93 *	- .0 16	.3 05 *	.1 24	- .1 48	.0 17	.0 28	1	- .0 47	.2 17	.1 59	.0 74	.3 68 *
	Sig. (2- tailed)	.3 91	.0 00	.9 14	.0 10	.9 19	.0 50	.4 34	.3 49	.9 15	.8 59		.7 68	.1 68	.3 15	.6 40	.0 16
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 2	Pears on Correl ation	- .0 66	- .0 30	.3 45 *	- .0 85	.4 57 **	.0 55	.0 85	- .1 16	.0 93	.2 69	- .0 47	1 44	.2 71	.0 63	.0 26 *	.3
	Sig. (2- tailed)	.6 79	.8 49	.0 25	.5 92	.0 02	.7 28	.5 94	.4 64	.5 58	.0 85	.7 68		.1 19	.6 55	.6 91	.0 35
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 3	Pears on Correl ation	.0 82	.0 23	- .0 28	.1 71	.0 81	.3 05 *	.1 03	.2 39	.1 76	- .0 71	.2 17	.2 44	1 04	.2 18	- .0 18	.3 68 *
	Sig. (2- tailed)	.6 05	.8 87	.8 58	.2 80	.6 10	.0 50	.5 15	.1 28	.2 66	.6 55	.1 68	.1 19		.1 94	.9 12	.0 16
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 4	Pears on Correl ation	.6 69 **	.2 01	.0 60	.0 40	.0 95	.1 59	.6 24 **	.3 51 *	.4 67 **	.2 11	.1 59	.0 71	.2 04	1 21	.2 81 **	.6

	Sig. (2-tailed)	.000	.202	.705	.802	.551	.316	.000	.023	.002	.179	.315	.655	.194	.159	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P15	Pearson Correlation	.294	.049	.090	.035	.280	.217	.057	.202	.019	.370	.074	.063	-.18	.221	.141
	Sig. (2-tailed)	.059	.759	.569	.827	.072	.168	.721	.198	.903	.016	.640	.691	.912	.159	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total	Pearson Correlation	.569	.483	.336	.361	.414	.541	.563	.472	.435	.496	.368	.326	.368	.681	.441
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.029	.019	.006	.000	.000	.002	.004	.001	.016	.035	.016	.000	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

Sumber : Hasil Analisis dengan SPSS 25

LAMPIRAN 4 NILAI TABEL

NILAI (R) TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791

NILAI F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.85	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

NILAI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 5 BAHAN AJAR VOLUME BANGUN KUBUS



Kubus



Ciri-ciri kubus

1. Memiliki **6 sisi** berbentuk persegi yang luasnya sama
2. Memiliki **12 rusuk** yang sama panjang
3. Memiliki **8 titik sudut**



www.eduplaya.com



Kegiatan 1

Nama Kelompok :

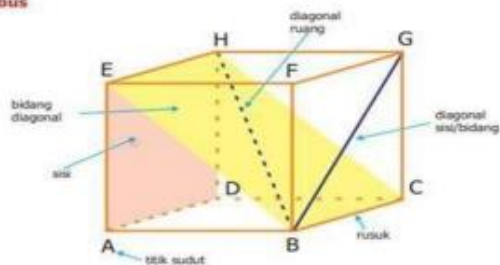
Anggota Kelompok:

1. _____ 4. _____
2. _____ 5. _____
3. _____

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menganalisis unsur kubus dengan teliti.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan volume bangun kubus menggunakan volume kubus satuan dengan percaya diri.
3. Peserta didik dapat menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan volume bangun kubus menggunakan satuan volume kubus dengan percaya diri.

B. Kubus



Nama bangunnya adalah kubus ABCD.EFGH

Rusuknya adalah AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH

Sisinya adalah ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, BCGF, ADHE

Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H

Diagonal sisinya adalah AF, BE, BG, CF, CH, DG, AH, DE, AC, BD, EG, FH

Diagonal ruangnyanya adalah HB, DF, AG, CE

Bidang diagonalnya adalah BCHE, AFGD, ABGH, CDEF, DBFH, ACGE

Banyaknya masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

No.	Komponen	Banyaknya
1.	Rusuk	12
2.	Sisi	6
3.	Titik sudut	8
4.	Diagonal sisi atau diagonal bidang	12
5.	Diagonal ruang	4
6.	Bidang diagonal	6

Berdasarkan komponen tersebut, kubus memiliki sifat yang mirip dengan balok.

Bedanya, sisi kubus berbentuk **persegi** dan **3 pasang bidang sejajarnya sama dan sebangun**.

I. Mengukur Volume dengan Kubus Satuan

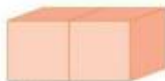
Kubus Satuan

Kubus satuan dapat digunakan untuk mengukur isi dari bangun balok atau kubus.

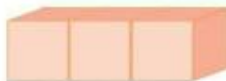
Banyaknya kubus satuan yang dapat diisikan ke balok atau kubus adalah isi dari balok atau kubus tersebut dengan satuannya kubus satuan.



1 kubus satuan



2 kubus satuan



3 kubus satuan

Soal :

Tentukan volume kotak susu yang berbentuk kubus, yang memiliki panjang rusuk 10 cm !



Penyelesaian :

$$\text{Volume kubus} = S^3$$

$$\text{Volume kubus} = S \times S \times S$$

$$= 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$$

$$= 1000 \text{ cm}^3$$

Jadi volume kotak susu tersebut adalah 1000 cm^3

Ayah senang memelihara ikan di rumah. Ia memiliki sebuah akuarium berbentuk kubus yang panjang rusuknya 50 cm. Berapa liter volume akuarium ayah?



Penyelesaian :

$$\text{Panjang rusuk (r)} = 50 \text{ cm}$$

$$\text{Volume} = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$$

$$V = r \times r \times r$$

$$= 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$$

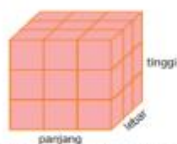
$$= 125.000 \text{ cm}^3 = 125 \text{ liter}$$

Jadi, volume akuarium ayah adalah 125 liter.

Menentukan Volume Kubus

Kubus adalah balok yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi sama. Kubus memiliki 6 sisi yang sama, sisi kubus berbentuk persegi. Volume kubus dapat ditentukan dari volume balok.

Perhatikan balok di bawah ini!

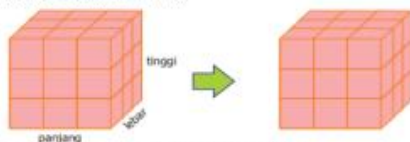


Jika dipandang sebagai balok, maka gambar di atas diketahui

panjang = 3 kubus satuan,
lebar = 3 kubus satuan,
tinggi = 3 kubus satuan.

Volume kubus di atas adalah

$$V = 3 \times 3 \times 3 = 27 \text{ kubus satuan.}$$



Volume kubus dapat diperoleh dengan cara berikut.

Volume kubus adalah hasil kali panjang sisi dengan panjang sisi dan dikali dengan panjang sisi lagi. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut.

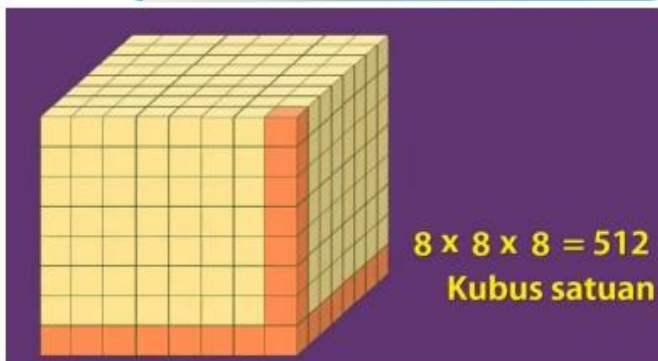
$$\begin{aligned} \text{Volume kubus} &= p \times l \times t \\ &= s \times s \times s \\ &= s^3 \end{aligned}$$

$$(p = l = t = s)$$

Keterangan

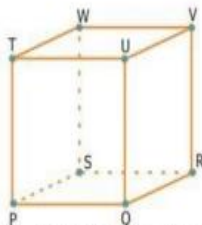
V_{kubus} adalah volume kubus
 s adalah panjang sisi

$$V_{\text{kubus}} = s^3$$



1.

Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, Tentukan *Nama bangun, rusuk, sisi, titik sudut, diagonal sisi, diagonal ruang, bidang diagonal, dan sisi-sisi yang sejajar* dari masing-masing bangun! Apabila kesulitan menggambar sendiri, kamu boleh menjiplak gambar di atas!

Nama bangunnya adalah

Rusuknya adalah

Sisinya adalah

Titik sudutnya adalah

Diagonal sisinya adalah

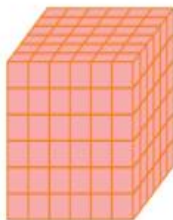
Diagonal ruangnya adalah

Bidang diagonalnya adalah



**Asyik
Mencoba**

2. Tentukan volume kubus berikut dalam kubus satuan!



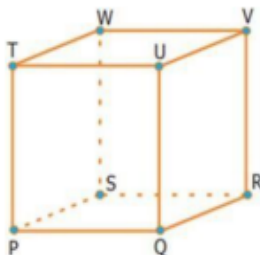
4. Tiap seminggu sekali Beni menguras bak mandi berbentuk kubus. Kedalaman bak mandi tersebut 80 cm. Setelah dikuras, ia mengisinya hingga penuh. Berapa volume air yang diperlukan?

5.



Hitunglah Berapa besar volume gambar diatas!

1.



Nama bangunnya adalah *Kubus PQRS. TUVW*

Rusuknya adalah *PQ, QR, RS, PS, TU, UV, VW, TW, PT, QU, RV, SW*

Sisinya adalah *PQRS, TUVW, PQUT, RSWV, QRVU, PSWT*

Titik sudutnya adalah *P, Q, R, S, T, U, V, W*

Diagonal sisinya adalah *PU, QT, RW, SV, QV, RU, PW, ST, PR, QS, TV, UW*

Diagonal ruangnya adalah *PV, RT, QW, SU*

Bidang diagonalnya adalah *PSUV, QRTW, PQVW, RSTU, QSUW, PRTV*

Skor nilai= 20

2. Penyelesaian

Panjang rusuk = 6 kubus satuan

$s = 6$ kubus satuan

$$\text{Volume} = s^3$$

$$= 6^3$$

$$= 6 \times 6 \times 6$$

Jadi, volume kubus di atas adalah 216 kubus satuan.

Skor nilai= 20

3. Penyelesaian

$$\text{Volume kubus} = s \times s \times s$$


$$= 90 \text{ cm} \times 90 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$$

$$= 729.000 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume kubus di atas 729.000 cm^3

Skor nilai= 20

LAMPIRAN 6 SK. PEMBIMBING PENELITIAN


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 0822/9130870, Kode Pos 92612
Email : fikislam@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

سورة التوحيد

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1024.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Nurul Islamiyah, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
Nama : Yanti Syahrani
NIM : 190104038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SDN 23 Biringere

2023/06/21 10:15



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fihsin@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>


TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

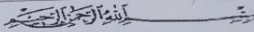
LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: ftkaiim@gmail.com Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 152.D1 /III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 14 Ramadhan 1443 H
05 April 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SDN 23 Biringere

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Yanti Syahrani
NIM : 190104038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SDN 23 Biringere".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.23 BIRINGERE

Alamat: Jln. Jenderal Sudirman No.68 Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai.92611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /055 /SD23/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dra.Hj.DARMAWATY.M.,MM**
NIP : 19640424 198306 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **YANTI SYAHRANI**
Nim : 190104038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 23 BIRINGERE dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**" Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa Kelas V SDN 23 Biringere "**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 12 Juni 2023



Dra.Hj.DARMAWATY.M.,MM
NIP. 19640424 198306 2 001

2023.06.21 10:16

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENELITIAN





BIODATA PENULIS

Nama : Yanti Syahrani

Nim : 190104038

Tempat/Tanggal Lahir : Gowa, 11 Oktober 2001

Alamat : Bontokunyi Desa Era Baru

Pengalaman Organisasi

1. Himaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(HMP PGMI)
2. Naisyiah Tulaisiyah (NA Tellulimpoe)

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 51 Lambari
2. SMP : SMPN 5 Sinjai
3. SMA : SMAN 9 Sinjai

Handphone : 085242366949

Email : yantisyahrani34@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Syamsuddin
2. Ibu : Nuraeni

PAPER NAME

YANTI

WORD COUNT

9691 Words

PAGE COUNT

50 Pages

SUBMISSION DATE

Mar 13, 2024 8:38 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

54861 Characters

FILE SIZE

115.6KB

REPORT DATE

Mar 13, 2024 8:39 AM GMT+7

● **26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

